

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan dengan jenis usaha jasa merupakan salah satu unit usaha yang kegiatannya tidak berkaitan dengan produksi sebuah produk atau dengan bentuk fisik namun berkaitan dengan kegiatan melayani atau pemberian layanan. Perusahaan dengan jenis tersebut merupakan golongan dengan jenis usaha yang cukup mungkin dapat berkembang pesat dimasa mendatang dan dapat berpeluang dalam menarik perhatian masyarakat. Diketahui BEI atau Bursa Efek Indonesia merupakan tempat menggalang dana dengan tempo atau jangka waktu pendek maupun panjang yang berasal dari masyarakat untuk kemudian disalurkan ke beberapa sektor yang ada.

Dalam kegiatan investasi, pihak dari investor membutuhkan beberapa bahan yang meliputi informasi perusahaan saat melakukan pertimbangan lokasi investasi. Hal tersebut merupakan bentuk upaya dari investor untuk mengoptimalkan *profit* dan juga menghindari beberapa risiko yang dapat memberikan kerugian. Dari bahan mengenai informasi yang didapat, biasanya investor melakukan penilaian kepada kondisi perkembangan saham dan hasil laporan mengenai keuangan dari perusahaan tersebut. Pada BEI terdapat saham yang menjadi intrumen untuk diperjualbelikan oleh beberapa investor. Namun perlu diketahui, pada saham terdapat karakter dengan isitlah *high risk-high return* atau saham memiliki tingkat *profit* yang sama dengan risikonya.

EVA atau *Economic Value Added* merupakan salah satu informasi yang berkaitan dengan *profit* yang berasal dari kinerja perusahaan sehingga dari EVA dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memberikan atau menyediakan biaya modal dan dana untuk operasional. Sehingga dari EVA, pihak investor dapat menilai atau memprediksi kondisi profitabilitas secara nyata.

Untuk mengukur indikasi terjadinya pergerakan harga saham ialah dengan PER atau *Price Earning Ratio*. Rasio ini adalah hal mendasar dari analisis mengenai kinerja perusahaan. Peningkatan pada PER menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan dalam menghasilkan laba dan hal tersebut menambah keyakinan investor terkait dengan kemampuan perusahaan pada saat membagi *profit* pada masa mendatang, sehingga jika PER mengalami peningkatan maka hal tersebut juga memberikan pengaruh kepada peningkatan harga dari saham perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan kemampuan perusahaan saat melakukan pemberian keuntungan kepada para pihak dari investor, terdapat DPS atau *Dividend Per Share* yang merupakan proses pemberian keuntungan perusahaan kepada pihak dari investor dalam bentuk saham dari perusahaan. Jika terdapat peningkatan DPS, maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh kepada peningkatan daya tarik dari para investor dan peningkatan dari harga saham pada perusahaan yang bersangkutan.

I.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjelasan dan uraian pada bagian latar belakang dari pelaksanaan penelitian, maka hasil identifikasi terkait dengan masalah pada penelitian, yaitu peningkatan dari EVA atau *Economic Value Added*, PER atau *Price Earning Ratio* dan DPS atau *Deviden Per Share* tidak selalu dapat memberikan pengaruh secara sebagian atau bersamaan kepada peningkatan harga saham dari perusahaan dengan jenis jasa keuangan khususnya perusahaan yang sudah terdaftar di BEI mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

I.3 Perumusan Masalah

Kemudian setelah menjelaskan hasil identifikasi mengenai masalah penelitian, selanjutnya dibuat rumusan terkait dengan masalah dari yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan dari penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh secara sebagian dan keseluruhan yang berasal dari Eva atau *Economic Value Added*, PER atau *Price Earning Ratio*, dan DPS atau *Deviden Per Share* kepada harga Saham dari perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017?

I.4 Tujuan Penilitian

Untuk menjawab isi dari rumusan mengenai masalah yang terdapat pada penelitian, maka dibuat tujuan pelaksanaan kegiatan dari penelitian yaitu: Untuk mengetahui kondisi pengaruh secara sebagian dan keseluruhan yang berasal dari EVA atau *Economic Value Added*, PER atau *Price Earning Ratio*, dan DPS atau *Deviden Per Share* kepada harga saham dari perusahaan dengan jenis jasa keuangan yang terlag terdaftar di BEI mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Economic Value Added

Horne (2013:106) menjelaskan bahwa EVA merupakan hasil pengukuran dari laba bersih setelah dikurangi dengan beban modal yang digunakan untuk operasional pada perusahaan. Sumarsan (2010:132) memberikan penjelasan mengenai cara perhitungan EVA, yaitu:

$$\boxed{\text{EVA} = \text{Laba Bersih} - \text{Beban Modal}}$$

I.5.2 Price Earning Ratio

Sumarsan (2013:53), memberikan penjelasan bahwa PER atau *Price Earning Ratio* berasal dari bentuk perbandingan mengenai harga dari saham dengan profit bersih dari perusahaan. Harmono (2015:114), menjelaskan perhitungan PER, sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah dari saham yang beredar}}$$

I.5.3 Dividend Per Share

Hery (2013:7), memberi pernyataan bahwa DPS atau *Dividend Per Share* berkaitan dengan proses pemberian keuntungan secara proporsional kepada para pihak dari investor dalam bentuk saham, yang sebelumnya sudah disesuaikan dengan jumlah harga dari saham perusahaan tersebut. Dari Wahyudiono (2014:126) terdapat pernyataan mengenai cara melakukan perhitungan DPS, yaitu:

$$Deviden Per Share = \frac{\text{Deviden}}{\text{Jumlah dari saham yang beredar}}$$

I.5.4 Harga Saham

Dari pernyataan Fahmi (2015:80), diketahui "saham biasanya dibuat dalam bentuk kertas dan pada kertas tersebut terdapat penjelasan mengenai nama perusahaan dan penjelasan terkait dengan nominal dari saham serta terdapat penjelasan mengenai beberapa hak dan juga kewajiban harus diikuti oleh pemegang dari saham tersebut".

Kemudian terkait dengan harga dari saham, Hendry (2011:102) menjelaskan bahwa “faktor atau hal yang memberikan pengaruh kepada harga dari saham adalah harga saat penutupan transaksi”. Pasar atau bursa saham menggunakan acuan dari harga saham pada saat penutupan transaksi pada sore hari jam 16.00 Setiap hari transaksi pada pasar atau bursa saham dimulai sejak pagi pada jam 09.00 sampai sore hari pada jam 16.00.

I.6 Teori Pengaruh *Economic Value Added* terhadap Harga Saham

Hornjen (2007:230) menjelaskan, “suatu nilai EVA yang positif menandakan suatu peningkatan dalam hal kekayaan pemegang saham serta saham perusahaan yang dianggap menarik. Jika nilai EVA negatif, pemegang saham mungkin tidak akan senang dan menjual sahamnya yang menghasilkan suatu penurunan harga saham”.

I.7 Teori Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

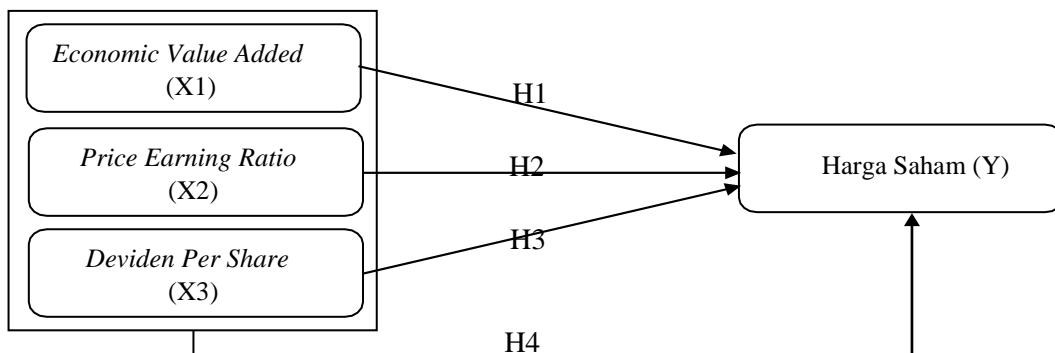
Setiawan (2010:75) menjelaskan, jika terjadi peningkatan pada PER atau *Price Earning Ratio* maka hal tersebut akan memberikan pengaruh kepada tingginya harga dari saham, sedangkan jika PER mengalami penurunan maka hal tersebut memberikan pengaruh kepada rendahnya harga dari saham.

I.8 Teori Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Utari (2014:253) menjelaskan, “harga dari saham yang rendah memberikan pengaruh kepada penurunan minat dari calon investor untuk membeli saham sehingga nominal dari keuntungan yang akan diberikan kepada investor juga menurun sedangkan harga dari saham yang tinggi memberikan pengaruh kepada peningkatan minta dari calon investor untuk membeli saham sehingga niminal dari keuntungan yang akan diberikan kepada investor juga meningkat”.

I.9 Kerangka Konseptual

Demikian gambaran dari konsep pelaksanaan kegiatan dari penelitian, sebagai berikut.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

I.10 Hipotesis

H1: *Economic Value Added* memberikan pengaruh secara sebagian kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI pada periode 2013-2017.

H2: *Price Earning Ratio* memberikan pengaruh secara sebagian kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.

H3: *Deviden Per Share* memberikan pengaruh secara sebagian kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.

H4: *Economic Value Added, Price Earning Ratio* dan *Deviden Per Share* memberikan pengaruh secara keseluruhan kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.